

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya dalam mendirikan sebuah perusahaan memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang telah *go public* tercermin pada harga sahamnya. Apabila semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga kesejahteraan pemegang saham juga semakin tinggi. Pemegang saham umumnya menunjuk dewan direksi yang kemudian mengangkat manajer untuk menjalankan operasional perusahaan. Dalam pengambilan keputusan dilakukan untuk meningkatkan kepentingan pemegang saham. Perusahaan juga mempunyai beberapa tujuan lain yaitu kepuasan pribadi manajer perusahaan, kesejahteraan karyawan, lingkungan dan masyarakat pada umumnya, akan tetapi dalam memaksimalkan harga saham adalah tujuan terpenting dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Keputusan yang diambil diharapkan investor mampu melakukan secara tepat. Karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh sebab itu sebelum berinvestasi maka investor harus mengumpulkan informasi lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat berinvestasi sehingga keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai

perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan beberapa faktor tersebut bisa dilihat bagaimana perusahaan tersebut dalam memaksimalkan nilai pasar perusahaan yang sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat signifikan bagi pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pada sisi lain dividen yaitu aliran kas yang harus dibagikan pada para pemegang saham. Pemegang saham mempunyai tujuan dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memperoleh return dari dana yang diinvestasikan pada perusahaan.

Hutang mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan karena menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan. Apabila semakin besar perusahaan akan membutuhkan modal yang biasanya dipenuhi manajemen dengan menggunakan sumber-sumber dana eksternal atau dengan kata lain berhutang. Dengan berhutang mempunyai pengaruh penting bagi sebuah perusahaan karena sebagai sumber pendanaan ekspansi. Selain itu juga keputusan yang diambil dengan berhutang merupakan salah satu solusi mempercepat dalam aktivitas produksi serta mempertahankan posisi pada nilai perusahaan. Namun hutang juga dapat meningkatkan risiko, apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya.

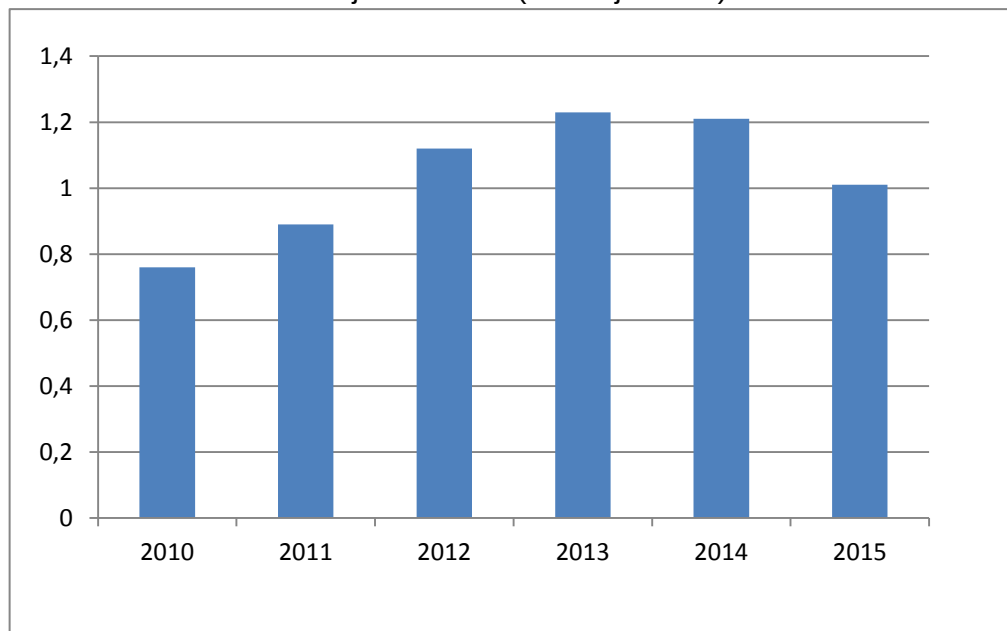
Aktivitas operasi perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profitable. Dengan adanya keuntungan diharapkan dapat

menarik modal dari luar perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan diminati sahamnya oleh investor. Selain itu dengan rasio profitabilitas dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun bersifat eksternal. Selain itu, ukuran perusahaan merupakan hal yang dianggap penting dalam proses pelaporan keuangan. Dalam penelitian ukuran perusahaan dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan (Pratiwi et., al ;2016).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Di Indonesia industri otomotif telah menjadi pilar penting, karena banyak perusahaan-perusahaan mobil terkenal di dunia yang membuka dan meningkatkan kapasitas produksinya di negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Saat ini kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada kira-kira dua juta unit pertahun (Gaikindo dalam Indonesia Investments). Perusahaan otomotif dan komponen ini mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi yang dapat dilihat dari penjualan mobil.

Gambar 1.1
Penjualan Mobil (dalam juta unit)



Sumber : Bank Dunia & Gaikindo

Berdasarkan gambar 1.1 penjualan mobil dari tahun 2010 sampai dengan 2013 mengalami kenaikan, namun dalam dua tahun terakhir pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2010 penjualan mobil sebanyak 0,76 juta unit, ditahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 0,89 juta unit. Ditahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,23. Menuju tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,21 dan tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 1,01.

Berikut ini adalah data harga saham pada 5 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015; yang tercantum dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Harga Saham Penutup (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
AUTO	17.850	3.400	3.700	3.650	4.200	1.600
ASII	54.550	74.000	7.600	6.800	7.425	6.000
INDS	10.500	3.500	4.200	2.675	1.600	350
SMSM	1.070	1.360	2.525	3.450	4.750	4.760
GJTL	2.300	3.000	2.225	1.680	1.425	530

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Harga saham di pasar adalah merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan. Dengan pemilihan investasi yang tepat maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai dari perusahaan (Indriyo Gitosudarmo dan Basri, 2002:13).

Berdasarkan tabel 1.1 selama periode pengamatan 2010-2015, perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya. Dengan tabel 1.1 diatas menandakan nilai perusahaannya kurang baik dan juga kesejahteraan pemegang saham kurang baik. Kenaikan dan penurunan harga saham tersebut disebabkan oleh kenaikan dan penurunan laba perusahaan. Jika terdapat kenaikan laba perusahaan maka membuat harga saham naik. Sebaliknya, jika terjadi penurunan laba perusahaan maka akan membuat harga saham turun. Para investor dapat memperkirakan perusahaan mana yang akan membaik dimasa yang akan datang sehingga banyak investor yang akan melakukan pembelian terhadap saham perusahaan dan selanjutnya akan

membuat harga saham naik. Perusahaan yang harga sahamnya semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya sehingga kesejahteraan pemegang saham juga tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 - 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan *go public* pada sub sektor otomotif dan komponen terutama manajer keuangan dalam hal pengambilan keputusan dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.